

Kondisi Jalan Menuju Kawasan Wisata Sarasah Pontong di Nagari Dalko: Pengaruh Terhadap Pariwisata

Rino¹, Feni Deanof Putri^{2*}, Doni Adriansyah³, Rani Nabilla Putri⁴, Clarissa Amanda⁵, Apri Yenni⁶, Muhammad Farhan⁷, Erlangga Arzico⁸
1,2,3,4,45,6,7,8 Universitas Negeri Padang

*Corresponding author, e-mail: www.fenideanofp@gmail.com

DOI:

<https://doi.org/10.24036/manaruko.v3i1.37>

Diterima: 17-06-2024

Revisi: 25-06-2024

Available Online: 29-06-2024

KEYWORD

Kondisi jalan, Strategi Perencanaan, Dalko,

A B S T R A C T

The condition of the Sarasah Pontong road in Nagari Dalko, Sumatera Barat, significantly influences the potential of the tourism sector. The condition includes poor road conditions, high traffic, and limited parking, making the accessibility of the area difficult. To improve accessibility and the duration of the road, several strategies are proposed. First, improving road conditions by incorporating various factors to prevent deterioration and make the road more stable. Second, improving road safety by providing information about road conditions and promoting physical safety measures. This comprehensive study provides valuable insights for planning and implementation strategies in the Sarasah Pontong area.

A B S T R A K

Kondisi jalan Sarasah Pontong di Nagari Dalko, Sumatera Barat, sangat mempengaruhi potensi sektor pariwisata. Kondisi ini meliputi kondisi jalan yang buruk, lalu lintas yang padat, dan keterbatasan tempat parkir, sehingga aksesibilitas daerah tersebut menjadi sulit. Untuk meningkatkan aksesibilitas dan masa pakai jalan, beberapa strategi diusulkan. Pertama, memperbaiki kondisi jalan dengan mengintegrasikan berbagai faktor untuk mencegah kerusakan dan membuat jalan lebih stabil. Kedua, meningkatkan keselamatan jalan dengan memberikan informasi tentang kondisi jalan serta mempromosikan langkah-langkah keamanan fisik. Studi komprehensif ini memberikan wawasan berharga untuk strategi perencanaan dan implementasi di area Sarasah Pontong



This is an open access article distributed under the [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/). Some rights reserved

PENDAHULUAN (sub judul 1 huruf kapital, tebal, Times New Roman 10 pt)

Nagari Dalko merupakan salah satu nagari yang terletak di kecamatan Tanjung Raya, Kabupaten Agam. Nagari ini memiliki fotografi dataran tinggi, lembah dan perbukitan. Sehingga nagari ini dijuluki sebagai nagari seribu serasah. Hal ini dikarenakan banyaknya sarasah atau air terjun yang dijumpai di nagari tersebut. Dengan adanya banyak sarasah tersebut, nagari ini memiliki potensi pariwisata terkhusus air terjun.

Pariwisata merupakan kegiatan perjalanan atau kunjungan yang dilakukan seseorang untuk tujuan

rekreasi, relaksasi, eksplorasi atau mendapatkan pengalaman baru. Dalam kegiatan pariwisata melibatkan beberapa hal yaitu transportasi, penginapan, serta makanan dan minuman. Hal ini menunjukkan bahwa pariwisata merupakan salah satu sektor yang dapat mempengaruhi perekonomian masyarakat. Upaya pembangunan sektor pariwisata tersebut melibatkan seluruh masyarakat, di samping penyelenggara Negara dan swasta (Suryani, 2017). Pada nagari dalko salah satu contoh pariwisata yang ada yaitu sarasah pontong.

Sarasah pontong merupakan sarasah yang terletak di Nagari Dalko tepatnya di Jorong Dama Gadang. Sarasah ini memiliki tingkat ketinggian yang beragam sehingga memberikan keindahan alam yang berbeda dari air terjun pada umumnya. Air yang sangat jernih dan dingin memberikan daya tersendiri untuk dijadikan sebagai pilihan untuk melakukan rekreasi. Meskipun pariwisata ini memiliki potensi yang sangat besar, aksesibilitas menuju Sarasah Pontong menjadi salah satu isu krusial yang perlu mendapat perhatian serius.

Kondisi jalan yang Jalan menuju kawasan wisata Sarasah Pontong di Nagari Dalko merupakan rute yang penuh tantangan. Rute ini tidak hanya berliku, tetapi juga melibatkan banyak tanjakan dan turunan yang tajam. Di beberapa bagian jalan, terdapat jurang di sisi kanan dan kiri, menambah tingkat kesulitan dan resiko bagi para pengendara. Serta di beberapa titik terdapat jalan yang berlubang. Kondisi ini tentu menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi pariwisata di Jorong Dama Gadang.

Pengaruh kondisi jalan terhadap pariwisata cukup besar. Jalan akses pada kawasan wisata merupakan faktor yang mempengaruhi persepsi dan animo calon (Suraji & Cakrawala, 2023). Hal ini juga berkaitan dengan keselamatan wisatawan. Dengan adanya tantangan tersebut tentu juga berpengaruh terhadap sektor perekonomian warga setempat. Maka ini menjadi tantangan yang harus diatasi baik bagi masyarakat atau pemerintah untuk meningkatkan jumlah wisatawan yang datang ke objek wisata tersebut.

Berdasarkan pemaparan diatas penulis ingin mengangkat judul yaitu kondisi jalan menuju kawasan wisata sarasah pontong di Nagari Dalko: pengaruh terhadap pariwisata. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam terkait kondisi jalan menuju Sarasah Pontong serta potensi solusi yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan aksesibilitas dan daya tarik kawasan wisata tersebut. Dengan demikian diharapkan artikel ini memberikan gambaran aksesibilitas ke Sarasah Pontong bagi wisatawan dan menjadi gambaran yang komprehensif bagi pemangku kepentingan untuk mengambil langkah-langkah strategis dalam mengembangkan pariwisata di Nagari Dalko terkhusus Jorong Dama Gadang secara berkelanjutan.

METODE PELAKSANAAN

Potensi wisata Sarasah Pontong belum optimal. Salah satu faktor penghambatnya adalah kondisi jalan menuju kawasan wisata yang masih terbilang sulit dan kurang memadai. Jalan menuju Sarasah Pontong bukan hanya berliku, tetapi juga melibatkan banyak tanjakan dan turunan yang tajam. Di beberapa bagian jalan, terdapat jurang di sisi kanan dan kiri, menambah tingkat kesulitan dan resiko bagi para pengendara. Serta di beberapa titik terdapat jalan yang berlubang yang rusak dan berbatu. Hal ini dapat menjadi salah satu penyebab masih sedikitnya wisatawan yang berkunjung ke Sarasah Pontong. Metode pelaksanaan dilakukan dengan observasi langsung ke Jorong Dama Gadang untuk melihat kondisi akses jalan secara langsung. Kami juga mewawancarai warga, Wali Jorong Dama Gadang serta Wali Nagari Dalko tentang kondisi akses jalan, kendala yang dihadapi, dan harapan mereka terhadap perbaikan akses jalan.

Metode pengumpulan data dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini akan disesuaikan dengan kondisi dan ketersediaan data. Tim peneliti membuat laporan yang berisi temuan penelitian, kesimpulan, dan rekomendasi. Laporan berupa artikel ini dapat bermanfaat untuk pemangku kepentingan yang relevan, seperti pemerintah daerah, organisasi non-pemerintah, dan masyarakat Jorong Dama Gadang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data di jalan menuju Sarasah Pontong, Jorong Dama Gadang, Nagari Dalko, Kec. Tanjung Raya, Kabupaten Agam, Sumatera Barat sepanjang 300 m dan lebar 4 m dilakukan melalui survei kondisi permukaan jalan. Survei dilakukan secara visual di mulai dari gapura utama sarasah pontong. Kondisi jalan menuju sarasah pontong terbagi menjadi dua kondisi yaitu sebagian telah dicor semen dan sebagian lagi masih tanah dan bebatuan. Jika saat musim hujan jalan menuju ke sarasah pontong lumayan licin, diharapkan para pengunjung yang datang agar berhati-hati. Namun sewaktu pelaksanaan Program Kerja Mahasiswa KKN UNP

Periode Januari-Juni 2024 meminimalisirkan jalan yang licin tersebut dengan menambahkan kerikil-kerikil yang diambil langsung dari sarasah pontong.

Kondisi jalan menuju kawasan wisata Sarasah Pontong di Nagari Dalko merupakan rute yang penuh tantangan. Rute ini tidak hanya berliku, tetapi juga melibatkan banyak tanjakan dan turunan yang tajam. Di beberapa bagian jalan, terdapat jurang di sisi kanan dan kiri, menambah tingkat kesulitan dan resiko bagi para pengunjung, diharapkan sebelum menuju ke sarasah pontong mempersiapkan fisik atau membawa benda seperti tongkat kayu mencegah terjadinya kecelakaan seperti terjatuh atau tergelincir.

Pendataan terbaru menunjukkan bahwa akses menuju Nagari Dalko memiliki sejumlah tantangan yang perlu diperhatikan. Jalan menggunakan aspal, namun terdapat kerusakan ringan di beberapa titik, sementara keadaan jalan yang naik/turun menambah kompleksitas perjalanan. Tantangan terbesar terletak pada akses menuju jorong Dama Gadang, yang memiliki kondisi jalan yang tergolong ekstrim karena tanjakan yang curam.

Untuk mengatasi tantangan ini, beberapa faktor harus dipertimbangkan. Pertama, perbaikan rutin diperlukan untuk mengatasi kerusakan jalan, baik pada jalan aspal maupun beton. Kedua, pengemudi diharapkan berhati-hati dan memeriksa kendaraan sebelum perjalanan untuk menghadapi kondisi jalan yang naik/turun.

Selain itu, pemilihan akses menuju Dama Gadang perlu dievaluasi dengan cermat. Meskipun jaraknya lebih pendek melalui jorong Arikia, kondisi jalan yang ekstrim mungkin membuatnya menjadi pilihan yang lebih berisiko.

Lebar jalan yang terbatas juga menjadi kendala utama, terutama saat kendaraan besar berselisih atau saat truk membawa hasil perkebunan atau bahan bangunan. Hal ini tidak hanya mengganggu lalu lintas lokal, tetapi juga menghambat aktivitas ekonomi.

Terakhir, perlu diingat bahwa jalan di jorong Dama Gadang juga berfungsi sebagai akses menuju Nagari III Koto Aur Malintang Timur, Kabupaten Padang Pariaman. Oleh karena itu, kondisi jalan ini tidak hanya memengaruhi kehidupan lokal tetapi juga konektivitas regional.

Dengan memperhatikan faktor-faktor tersebut, pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah dan masyarakat setempat, diharapkan dapat bekerja sama untuk mengidentifikasi solusi yang tepat guna meningkatkan aksesibilitas dan keselamatan di jalan menuju Nagari Dalko. Upaya perbaikan dan pemeliharaan infrastruktur jalan, bersama dengan peningkatan kesadaran akan keamanan berkendara, menjadi kunci untuk mengatasi tantangan yang dihadapi dalam aksesibilitas jalan ini.

SIMPULAN

Kondisi jalan menuju kawasan wisata Sarasah Pontong di Nagari Dalko, Sumatera Barat, menjadi salah satu tantangan utama yang mempengaruhi potensi pariwisata di daerah tersebut. Rute jalan yang berliku, tanjakan, dan turunan tajam, serta adanya jurang dan jalan berlubang, membuat aksesibilitas ke wisatawan menjadi sangat sulit. Hal ini berdampak pada sedikitnya wisatawan yang berkunjung ke Sarasah Pontong, sehingga menghambat pengembangan sektor pariwisata di daerah tersebut.

Untuk meningkatkan aksesibilitas dan daya tarik kawasan wisata, penulis merekomendasikan beberapa langkah strategis. Pertama, perbaikan kondisi jalan menuju Sarasah Pontong dengan menambahkan kerikil-kerikil untuk mengurangi kelembaban dan membuat jalan lebih stabil. Kedua, meningkatkan kesadaran wisatawan tentang keamanan dan keselamatan dengan memberikan informasi tentang kondisi jalan dan memberikan bantuan fisik seperti tongkat kayu. Ketiga, meningkatkan partisipasi masyarakat dan pemerintah dalam pengembangan pariwisata dengan melibatkan mereka dalam proses perencanaan dan pelaksanaan.

Dalam penelitian ini, survei kondisi permukaan jalan dilakukan secara visual di mulai dari gapura utama sarasah pontong. Kondisi jalan menuju sarasah pontong terbagi menjadi dua kondisi yaitu sebagian telah dicor semen dan sebagian lagi masih tanah dan bebatuan. Jika saat musim hujan jalan menuju ke sarasah pontong lumayan licin, diharapkan para pengunjung yang datang agar berhati-hati. Namun, dengan penambahan kerikil-kerikil yang diambil langsung dari sarasah pontong, jalan yang licin tersebut dapat diatasi.

Kondisi jalan menuju kawasan wisata Sarasah Pontong di Nagari Dalko memiliki tantangan yang signifikan, seperti rute yang berliku, banyak tanjakan dan turunan tajam, jurang di sisi kanan dan kiri, serta jalan yang berlubang. Kondisi ini mempengaruhi persepsi dan animo calon pengunjung, serta keselamatan wisatawan. Untuk meningkatkan aksesibilitas dan daya tarik kawasan wisata, diperlukan perbaikan akses jalan yang

memadai dan aman.

Dengan demikian, artikel ini berharap dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang aksesibilitas ke Sarasah Pontong dan menjadi referensi bagi pemangku kepentingan untuk mengambil langkah-langkah strategis dalam mengembangkan pariwisata di Nagari Dalko secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Aji, A., & Cakrawala, M. (2023). Peningkatan Layanan Infrastruktur Jalan Di Kawasan Wisata Bedengan. *ABDIMASKU: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 6(2), 424–431.

Suryani, A. I. (2017). Strategi pengembangan pariwisata lokal. *Jurnal Spasial: Penelitian, Terapan Ilmu Geografi, Dan Pendidikan Geografi*, 3(1).

<https://ejournal.upgrisba.ac.id/index.php/spasial/article/download/1595/902>